

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan merupakan proses pembuahan atau peleburan sperma dan sel telur berlanjut dengan konsepsi dan implantasi. Kehamilan normal berlangsung selama 9 bulan 10 hari). Masa awal kehamilan adalah trimester pertama, dimulai dari konsepsi sampai minggu ke-12 (Saifudin, 2016). Wanita hamil mengalami berbagai ketidaknyamanan pada trimester I seperti: *emesis gravidarum*, *hipersalivasi*, pusing, mudah lelah, *heartburn*, sering buang air kecil, konstipasi. *Emesis gravidarum* terjadi pada awal kehamilan, terjadi pada pagi hari disebut juga *morning sickness*, namun bisa terjadi pada siang dan malam hari. *Emesis* biasanya disebabkan oleh perubahan pada sistem endokrin selama hamil, paling utama penyebabnya adanya peningkatan fluktuasi kadar HCG (*Hormone Chorionic Gonadotropin*) (Nurulicha and Aisyah, 2019).

Kejadian *emesis gravidarum* di Jawa Barat terjadi pada Ibu hamil sekitar 60% – 70% dari total kehamilan. Data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kota Depok kejadian *emesis gravidarum* terjadi pada 81.8% kehamilan pada tahun 2022 (Muarifah dan Ambarwati, 2021). Selama kehamilan, sebanyak 70- 85% wanita mengalami *emesis gravidarum* dari 367 wanita hamil, 78,47% *emesis gravidarum* terjadi pada trimester pertama, dengan derajat *emesis gravidarum* yaitu 52,2% mengalami mual muntah ringan, 45,3% mengalami mual muntah sedang dan 2,5% mengalami mual muntah berat. (Wegrzyniak, dkk,2021).

Kondisi *emesis gravidarum* pada ibu hamil menjadi berbahaya ketika terjadi secara berlebihan dan terus menerus selama masa kehamilan. Komplikasi yang dapat terjadi pada ibu yaitu penurunan berat badan secara drastis, gangguan ginjal yang ditandai dengan buang air kecil lebih sedikit, ketidakseimbangan mineral sehingga menyebabkan pusing, lemah dan perubahan tekanan darah. *Emesis gravidarum* berlebih tidak hanya berdampak pada ibu, tetapi berdampak juga pada janin seperti abortus, bayi berat lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, serta malformasi pada bayi baru lahir.

Penanganan *emesis gravidarum* pada ibu hamil ada dua yaitu: farmakologis dan nonfarmakologis, pengobatan diberikan oleh pelayanan kesehatan berupa vitamin B6. *Emesis gravidarum* dapat dikurangi atau dihindari dengan pengobatan non farmakologis melalui perubahan gaya hidup, dan pola makan yang teratur, akupuntur dan akupresur, minuman jahe, madu, daun mint, lemon dapat mengurangi rasa mual (Sefti Dwi Kayanti, Desy Fadilah Adina Putri, 2019).

Pernyataan Indrayani (2018) Jahe merah merupakan obat non farmakologis yang aman untuk meredakan mual muntah dimana pada jahe merah memiliki kandungan minyak atsiri yang lebih tinggi dibandingkan jahe gajah dan jahe lainnya. Pedas dan berserat, jahe bisa dijadikan alternatif pengobatan *morning sickness* sebelum menggunakan antiemetik. Selain itu jahe merah mudah didapatkan dan harganya cukup terjangkau sehingga menjadi pilihan yang paling menarik bagi ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Minuman Jahe Merah Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester 1 di PMB Deni Mardiyuana Beji Depok”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Minuman Jahe Merah Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* pada Ibu Hamil Trimester 1 di PMB Deni Mardiyuana Beji Depok ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh minuman Jahe Merah Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* pada Ibu Hamil Trimester 1 di PMB Deni Mardiyuana Beji Depok.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi frekuensi *emesis gravidarum* pada Ibu Hamil

- Trimester I sebelum diberikan minuman jahe merah di PMB Deni Mardiyuana Beji Depok.
- b. Mengidentifikasi frekuensi *emesis gravidarum* pada Ibu Hamil Trimester I sesudah diberikan minuman jahe merah di PMB Deni Mardiyuana Beji Depok.
 - c. Menganalisis pengaruh pemberian minuman jahe merah terhadap penurunan *emesis gravidarum* pada Ibu Hamil Trimester I di PMB Deni Mardiyuana Beji Depok.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan menjadi referensi untuk masukan bagi perkembangan ilmu kebidanan khususnya dalam pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.

2. Manfaat Penelitian Praktis

a. Bagi Bidan

Dapat mengaplikasikan pemberian minuman jahe merah pada ibu hamil dengan tujuan pengurangan gejala *emesis gravidarum* dan menjadi alternatif pengobatan selain menggunakan pengobatan farmakologis.

b. Bagi Tempat Penelitian

PMB Deni Mardiyuana dapat menjadikan minuman jahe merah ini sebagai minuman ekstrak (hidangan) bagi ibu hamil untuk mengurangi *emesis gravidarum*. Dengan inovasi tersebut diharapkan lebih banyak pasien yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Deni Mardiyuana.

c. Bagi Ibu Hamil

Penelitian Ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan minuman jahe merah dalam menurunkan *emesis gravidarum* bagi ibu hamil khususnya Ibu hami yang berkunjung ke PMB Deni Mardiyuana Beji Depok.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan jahe merah dan *emesis gravidarum*. Sebagai bahan informasi tentang pengaruh minuman jahe merah terhadap pengurangan *emesis gravidarum* pada ibu hamil Trimester 1 setelah dilakukannya penelitian ini.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Lola Febrianty, (2021)	“Efektivitas Seduhan <i>Zingiber Officinale (Jahe)</i> Dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester 1”	a. Pendekatan Menggunakan <i>Pre And Post Test</i> . b. Responden Ibu Hamil TM 1, Desain Penelitian Quasy Eksperiment	a. Pemberian Minuman Jahe b. Tempat dan waktu Penelitian
2	Dini Marlina (2023)	“Pengaruh Pemberian Seduhan Jahe (<i>Zingiber Officinale Var. Amarum</i>) Terhadap Tingkat Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Pmb Atmirah Purwantini Kota Bogor”	PreAnd Post Test Tidak Terdapat Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol	a. Pemberian Minuman Jahe Merah b. Tempat Penelitian
3	Dian Sukmawati (2023)	“Efektivitas Jahe Untuk Mengatasi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil”	Variabel Terikat Ibu Hamil Dengan Keluhan Emesis Gravidarum	a. Pemberian Minuman Jahe b. Tempat dan waktu Penelitian c. Metode penelitain